

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Pada dasarnya, semua perusahaan memiliki dua tujuan yang sama yaitu tujuan jangka panjang dan tujuan jangka pendek. Tujuan jangka panjang sebuah perusahaan yaitu peningkatan nilai perusahaan yang tercermin dari naiknya harga saham. Tujuan perusahaan tercapai jika nilai perusahaan mencapai pada titik maksimal. Keuntungan maksimal akan tercapai dan terwujud melalui tingkat profitabilitas yang tinggi. Apabila profitabilitas tinggi maka nilai perusahaan akan meningkat sehingga hal tersebut dapat memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham (Investor). Nilai perusahaan yang tinggi merupakan pandangan investor bahwa perusahaan tersebut mempunyai tingkat keberhasilan yang tinggi pula.

Nilai perusahaan akan terjamin tumbuh secara berkelanjutan (*sustainable*) apabila perusahaan memperhatikan dimensi ekonomi, sosial dan lingkungan. Adanya praktik *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang baik, diharapkan akan memberi citra yang baik pada pihak eksternal. Sistem *Corporate Governance* yang baik akan memberikan perlindungan efektif kepada para pemegang saham dan kreditor untuk memperoleh kembali atas investasi dengan wajar, tepat dan seefisien mungkin, serta memastikan bahwa manajemen bertindak sebaik yang dapat dilakukannya untuk kepentingan perusahaan (Bukhori, 2012).

CSR sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan terhadap lingkungan dan sosial dimana perusahaan tersebut berada. Pemikiran tersebut didasarkan pada 3p yaitu (*profit, people, planet*) menurut *Global Compact Initiative* yaitu tujuan perusahaan tidak hanya memburu keuntungan ekonomi (*profit*) namun juga untuk kesejahteraan orang (*people*), dan memiliki kepedulian terhadap kelestarian lingkungan hidup planet ini. Penerapan mekanisme *corporate governance* yang baik dan pengungkapan *corporate social responsibility* dapat meningkatkan reputasi perusahaan (Nugroho, 2005 dalam Septianingrum, 2014).

Undang-undang Republik Indonesia nomor 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas, pasal 1 ayat 3 menyatakan bahwa “Tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.” Isi dari undang-undang tersebut mewajibkan bahwa setiap perseroan harus mengungkapkan CSR atau tanggung jawab sosial baik dalam lingkungan perusahaan, maupun lingkungan masyarakat. Tanggung jawab sosial yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian tentang pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil yang berbeda dari satu peneliti dengan peneliti lainnya. Penelitian yang dilakukan oleh Stiaji, dkk, (2016) menyatakan bahwa CSR berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian

yang dilakukan oleh Ramadhani, dkk, (2017), Fauzi, dkk, (2016), Bawafi, dkk, (2015), Zerlia, dkk, (2014), Susanto, dkk (2016) dan C.Y Chen, dkk, (2017) menyatakan bahwa CSR berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian tentang pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan juga menunjukkan hasil yang berbeda. Fauzi, dkk, (2016) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani, dkk, (2017), Setianingsih, dkk, (2014) dan Solikin, dkk, (2015) mengungkapkan bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian tentang pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh profitabilitas menunjukkan hasil yang berbeda dari peneliti satu dengan peneliti lainnya. Fauzi, dkk, (2016) menyatakan bahwa CSR yang dimoderasi oleh profitabilitas mempunyai pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Penelitian Ramadhani, dkk, (2017), Hesty Mey Lestari (2015) dan Bawafi, dkk, (2015) menunjukkan hasil yang berbeda yaitu CSR yang dimoderasi oleh profitabilitas mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fauzi, dkk, (2016) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial yang dimoderasi oleh profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut bertentangan dengan Ramadhani, dkk, (2017) menyatakan bahwa kepemilikan

manajerial yang dimoderasi oleh profitabilitas mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan masalah yang terjadi pada penelitian diatas, maka penelitian yang akan dilakukan berjudul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating”. Penelitian yang akan dilakukan bersifat replikasi dari penelitian sebelumnya yang berjudul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating” yang ditulis oleh Ajeng Ricky Ramadhani, I Gusti Ayu Purnamawati, Edi Sujana (2017). Perbedaan penelitian ini dari penelitian sebelumnya yaitu terletak pada periode penelitian.

## **B. BATASAN MASALAH**

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan Manufaktur
2. Penelitian ini hanya memiliki variabel yaitu CSR dan Kepemilikan Manajerial sebagai variabel Independen, Nilai Perusahaan sebagai variabel Dependen dan Profitabilitas sebagai variabel Pemoderasi.

## **C. RUMUSAN MASALAH**

1. Apakah CSR berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan ?
2. Apakah Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan ?
3. Apakah CSR yang dimoderasi oleh profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan ?

4. Apakah Kepemilikan Manajerial yang dimoderasi oleh profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan ?

#### **D. TUJUAN PENELITIAN**

1. Menguji pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan
2. Menguji pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap nilai perusahaan
3. Menguji pengaruh CSR yang dimoderasi oleh profitabilitas terhadap nilai perusahaan
4. Menguji pengaruh Kepemilikan Manajerial yang dimoderasi oleh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

#### **E. MANFAAT PENELITIAN**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat teoritis, dapat dijadikan informasi dan dapat berguna bagi dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan sebagai pertimbangan atau dikembangkan lebih lanjut, serta referensi terhadap penelitian lain yang sejenis.

